

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari keresahan terhadap fenomena sebagian generasi muda yang mengalami krisis identitas bangsa dan terbawa arus kebudayaan asing. Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi sastra yang bertujuan (1) mendeskripsikan wujud nilai budaya dan (2) mendeskripsikan representasi unsur kebudayaan masyarakat Sokawera Banyumas yang terdapat dalam novel *Murtijan Si Penakluk* karya Basuki Raharjo. Novel *Murtijan Si Penakluk* mengisahkan kehidupan tokoh Murtijan sebagai tokoh utama beserta masyarakat Sokawera Banyumas dalam novel tersebut dengan kearifan lokal dan kebudayaan yang kental.

Penelitian deskriptif kualitatif ini mendeskripsikan wujud nilai budaya dan representasi unsur kebudayaan masyarakat Sokawera Banyumas dalam novel. Teknik baca, catat, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis menggunakan analisis isi. Teknik penyajian data dilakukan dengan menerapkan metode informal. Kemudian, teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ditemukan 66 data yang terdiri atas 36 data nilai budaya meliputi nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan karya, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan sesamanya, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan ruang dan waktu, serta 30 data representasi unsur kebudayaan meliputi representasi unsur kebudayaan peralatan kehidupan manusia, representasi unsur kebudayaan mata pencaharian, representasi unsur kebudayaan sistem kemasyarakatan, representasi unsur kebudayaan sistem bahasa, representasi unsur kebudayaan kesenian dengan berbagai jenisnya, representasi unsur kebudayaan sistem pengetahuan, dan representasi unsur kebudayaan sistem religi.

Kata kunci: nilai budaya, unsur kebudayaan, representasi

ABSTRACT

This research originated from concerns about the phenomenon of some of the younger generation who are experiencing a crisis of national identity and being carried away by foreign cultures. This study uses a literary anthropology approach which aims (1) to describe the form of cultural values and (2) to describe the representation of the cultural elements of the Sokawera Banyumas community contained in the novel Murtijan Si Penakluk by Basuki Raharjo. Novel Murtijan Si Penakluk tells the story of the life of the character Murtijan as the main character and the people of Sokawera Banyumas in the novel with strong local wisdom and culture.

This qualitative descriptive research describes the form of cultural values and the representation of cultural elements of the Sokawera Banyumas community in the novel. Reading, note-taking and interview techniques were used to collect data. The analysis technique uses content analysis. Data presentation techniques are carried out by applying informal methods. Then, the data validity technique uses data source triangulation.

The results of the study found 66 data consisting of 36 cultural value data including cultural values in human relations with God, cultural values in human relations with works, cultural values in human relations with each other, cultural values in human relations with nature, cultural values in human relations with space and time, as well as 30 cultural element representation data including representation of cultural elements of equipment of human life, representation of livelihood cultural elements, representation of cultural elements of the social system, representation of cultural elements of the language system, representation of artistic cultural elements of various types, representation of cultural elements of the knowledge system, and representation of cultural elements of religious systems.

Keywords: *cultural values, cultural elements, representation*